

Tips Mengelola Sampah

RATA-RATA SETIAP ORANG MENGHASILKAN SAMPAH 1 KG/HARI YANG TERDIRI DARI 17% SAMPAH PLASTIK (HASIL PENELITIAN TL-UI JAKARTA, 2010)



KITA ADALAH...
PRODUSEN SAMPAH

Sampah merupakan masalah klasik tak hanya di kota besar, tetapi juga Indonesia bahkan dunia. Selaku "produsen sampah", yuk coba tips berikut untuk sedikit meringankan masalah sampah ini! Lakukan 4R dalam mengelola sampah, yaitu:

1. *Replace* (mengganti)

Ganti dengan barang ramah lingkungan dan usahakan untuk menggunakan barang yang bias digunakan lebih dari sekali pemakaian (barang yang dapat di refill/isi ulang). Misalnya:

- Hindari penggunaan styrofoam.
- Ganti kantong kresek dengan tas belanja.
- Ganti ball point yang hanya sekali pakai dengan pulpen isi ulang
- Gunakan saputangan bukannya tisu
- Ketika membeli barang dalam kemasan, belilah kemasan yang besar daripada kemasan kecil sehingga volume sampah berkurang.

2. *Reduce* (mengurangi)

Kurangi produksi sampah yang dihasilkan oleh diri sendiri. Cara melakukannya:

- Bawa tas belanja sendiri untuk mengurangi sampah kantong plastik.
- Membawa botol minuman daripada membeli minuman dalam kemasan.
- Kurangi belanja barang-barang yang tidak "terlalu" dibutuhkan, seperti baju atau celana baru, aksesoris-aksesoris.
- Kurangi penggunaan kertas tissue dengan menggantinya dengan saputangan karena akan dapat dipakai ulang dengan mencucinya.
- Kurangi penggunaan kertas di kantor dengan melakukan print preview sebelum mencetak.
- Persuratan dinas (kantor) dapat dilakukan dengan pengiriman surat elektronik atau bersifat paperless.

3. *Re-use* (memakai kembali)

Menggunakan sisa sampah yang masih bisa dipakai. Caranya:

- Gunakan plastik bekas belanja untuk pembungkus sampah atau kotoran lainnya di kemudian hari.
- Kaleng bekas dijadikan sebagai pot tanaman.
- Pakaian bekas dijadikan sebagai lap, kerajinan tangan, dan lainnya.
- Bekas kemasan makanan atau minuman dibuat kerajinan tangan.
- Mencetak informasi pada lembar kertas baliknya yang masih kosong jika tujuannya hanya untuk membaca saja.

4. *Recycle* (daur ulang)

Daur ulang sampah yang telah dihasilkan.

Cara yang satu ini memang tidak mudah karena membutuhkan teknologi dan penanganan yang khusus. Namun, kita bisa melakukan ini:

- Kumpulkan kertas, majalah, dan surat kabar bekas untuk didaur ulang.
- Kumpulkan sisa kaleng atau botol untuk didaur ulang.
- Gunakan produk kertas maupun barang lainnya hasil daur ulang.

Selain 4R, kita juga perlu membuang sampah-sampah berjenis organik serta anorganik ke tempat yang berbeda dengan menyediakan dua buah tempat sampah berlabelkan ORGANIK dan ANORGANIK. Tempatkan kedua tempat sampah tersebut di lahan khusus pembuangan sampah, baik di dalam rumah, seperti di dapur, maupun di luar rumah dekat dengan gerbang luar.

Dengan membuang sampah organik dan anorganik ke tempat yang berbeda, kita sudah membantu membuat lingkungan rumah menjadi lebih baik. Selain itu, kita juga sudah membantu meringankan tugas pengangkut sampah di rumah. Selamat mencoba:

Nani Cholianawati

Peneliti Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer

